

**ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KONSUMSI
BERKELANJUTAN, PERTUMBUHAN OUTPUT INDUSTRI MANUFAKTUR, HARGA
BAHAN BAKU PLASTIK, DAN EPR TERHADAP PENGURANGAN LIMBAH PLASTIK
INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA TAHUN 2010-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas



Diajukan Oleh :

DA'YATUL SOFIA

NIM 2210543012

Pembimbing :

Adib, S.E., M.E

NIP 199510252024061001

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS PAYAKUMBUH**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pembangunan konsumsi berkelanjutan, pertumbuhan output industri manufaktur, harga bahan baku plastik, dan regulasi pemerintah (*Extended Producer Responsibility/EPR*) terhadap pengurangan limbah plastik industri manufaktur di Indonesia periode 2010-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan data sekunder time series yang bersumber dari KLHK, BPS, Bappenas, Kementerian Perindustrian, World Bank, UNEP, dan ICIS, yang dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan konsumsi berkelanjutan dan regulasi EPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengurangan limbah plastik, dengan perencanaan pembangunan sebagai variabel yang paling dominan. Sementara itu, pertumbuhan output industri manufaktur dan harga bahan baku plastik menunjukkan arah pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik. Secara simultan, keempat variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengurangan limbah plastik. Temuan ini menegaskan pentingnya instrumen kebijakan struktural, yaitu integrasi prinsip *Sustainable Consumption and Production* (SCP) dan penegakan EPR, dibandingkan mekanisme pasar semata.